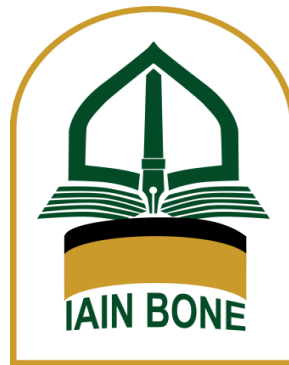


**PEMBERDAYAAN ANAK YATIM DI RUMAH YATIM AL-HIJRAH DAN
HUBUNGANNYA DENGAN QS. AL-MA'UN DI KELURAHAN MAJANG
KABUPATEN BONE**



Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama
pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin dan Dakwah

IAIN BONE

Oleh:

ASMAN
NIM. 03.17.1026

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
BONE
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penulis sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Bone, 24 November 2021

Penulis



ASMAN
NIM. 03.17.1026


PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi saudara Asman, NIM: 03171026 mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone, setelah meneliti dan mengoreksi dengan seksama skripsi yang bersangkutan dengan judul "*Pemberdayaan Anak Yatim di Rumah Yatim Al-Hijrah dan Hubungannya Dengan QS. Al-Maun di Kelurahan Majang Kabupaten Bone*", menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk dimunaqasyahkan.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk proses selanjutnya.

Watampone, 24 November 2021

Pembimbing I



Dr. Abdul Hakim, S.Ag., M.Ag
NIP. 197110122000031001

Pembimbing II



Dr. Abdul Kallang, S.Th.L.M.Th.I
NIP. DT032

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul "*Pemberdayaan Anak Yatim di Rumah Yatim Al-Hijrah dan Hubungannya Dengan QS. Al-Ma'ūn di Kelurahan Majang Kabupaten Bone*" yang disusun oleh Saudara **ASMAN**, NIM: 03.17.1026, mahasiswi Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir (IAT) pada Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Bone, telah diujikan dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Kamis, 02 Desember 2021 M bertepatan dengan tanggal 27 Rabi'ul Akhir 1443 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag).

Bone, 08 Maret 2022M
05 Rajab 1443 H

DEWAN MUNAQASYAH

Ketua : Dr. Ruslan, S. Ag., M. Ag. (.....)

Sekretaris : Dr. Abd Hakim, S. Ag., M. Ag. (.....)

Munaqisy I : Junaid bin Junaid, S.Ag., M.Th. I. (.....)

Munaqisy II : Dr. A. Fajar Awaluddin, M.Pd.I (.....)

Pembimbing I : Dr. Abd Hakim, S. Ag., M. Ag. (.....)

Pembimbing II : Dr. Abdul Kallang, S.Th.I., M.Th.I. (.....)

Diketahui oleh:
Dekan Fakultas Ushuluddin dan
Dakwah IAIN Bone



Dr. Ruslan, S. Ag., M. Ag
NIP. 197303232000031004

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Wr.Wb.

Segala puji dan syukur kehadirat Allah Swt atas berkah, rahmat, dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “*Pemberdayaan Anak Yatim di Rumah Yatim Al-Hijrah dan Hubungannya dengan QS. Al-Maūn di Kelurahan Majang Kabupaten Bone*” sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan dan rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya dapat melaluinya berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual baik langsung maupun tidak langsung, terutama kepada yang saya hormati:

1. Kedua orang tua penulis Ayahanda Jumadi dan Ibunda Hasnahwati, yang telah mendukung dan selalu mendoakan penulis untuk terus melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi, memberikan motivasi serta doa, bantuan materi dan non materi yang tidak ternilai, sehingga penulis mampu menyelesaikan Pendidikan Strata Satu (S1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone.
2. Bapak Prof. Dr. A. Nuzul, SH., M. Hum. Selaku Rektor IAIN Bone, serta para Wakil Rektor I Bapak Dr. Nursyirwan S.Ag., M.Pd, Wakil Rektor II Bapak Abdulahanaa S.Ag., M.HI dan Wakil Rektor III Bapak Dr. H. Fathurahman, M.Ag, yang telah memberikan fasilitas yakni sarana dan prasarana pendidikan serta nasihat, bimbingan dan petunjuk bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan studi tepat waktu.

3. Bapak Dr. Ruslan, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Wakil Dekan I Bapak Dr. Abdul Hakim, S.Ag., M.Ag, dan Wakil Dekan II Ibu Dr. Samsinar S, S.Ag., M.Hum yang telah memberikan fasilitas yakni sarana dan prasarana pendidikan serta nasihat, bimbingan dan petunjuk bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan studi tepat waktu beserta stafnya yang senantiasa juga memberikan arahan dan petunjuk kepada penulis.
4. Bapak Agus Alam, S.Ag., M.HI selaku Kepala Sub Bagian dan seluruh staf Bagian Akademik dan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, yang telah memberikan pelayanan administrasi bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Bapak Junaid Bin Junaid, S.Ag., M.Ag. selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir IAIN Bone dan bapak Dr. A. Fajar awaluddin, MPd., selaku sekretaris Prodi Ilmu al-Qur'an beserta seluruh staf yang telah memberikan fasilitas sarana dan prasarana sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Abdul Hakim, S.Ag.,M.Ag. selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Abdul Kallang, S.Th.I.,M.Th.I. selaku pembimbing II dalam penulisan skripsi ini yang telah memberikan kritik dan saran, bimbingan maupun arahan yang sangat berguna dalam penyusunan skripsi ini sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar. Atas kesabaran dan motivasinya penulis ucapkan banyak terimakasih.

7. Segenap Dosen IAIN Bone yang tak pernah mengenal lelah dan pamrih dalam mendidik dan membimbing penulis mulai dari awal perkuliahan sampai akhir perkuliahan.
8. Ibu Mardhaniah, S.Ag., S.Hum., M.SI selaku Kepala Perpustakaan dan seluruh staf Perpustakaan, yang telah memberikan pelayanan dan bantuan informasi melalui buku-buku perpustakaan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Narasumber saya dalam penelitian ini yang telah meluangkan waktunya untuk membantu saya selama proses penelitian dengan memberikan informasi terkait fokus penelitian saya.
10. Teman-teman Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Angkatan 2017 Kelompok 2. yang memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Serta rekan-rekan mahasiswa Keluarga Besar Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam dan Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Angkatan 2017 yang saling mendukung dan memberi motivasi serta bantuan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan menjadi bahan masukan dalam dunia pendidikan

Watampone, 20 agustus 2021

Penulis



ASMAN

NIM 03.17.1026

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
KATA PENGANTAR	v-vii
DAFTAR IS	viii-ix
DAFTAR TRANSLITERASI.....	x-xv
ABSTRAK.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Definisi Operasional.....	4
D. Tujuan dan Kegunaan.....	5
E. Garis Besar Isi	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Penelitian Sebelumnya	7
B. Kajian Teoretis	11
1. Pengertian Pemberdayaan	11
2. Indikator Pemberdayaan	14
3. Tujuan Pemberdayaan	14
4. Tahap Pemberdayaan	15
5. Metode Pemberdayaan	17
6. Ruang Lingkup Pemberdayaan Anak.....	19
C. Kerangka Fikir	24

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	26
B. Lokasi Penelitian.....	26
C. Data dan Sumber Data	27
D. Instrumen Penelitian	27
E. Teknik Pengumpulan Data.....	29
F. Teknik Analisis Data.....	30

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pandangan Ulama Tafsir Tentang Pemberdayaan Anak yatim Dan Hubungannya Dengan Qs.Al-Maūn.....	32
B. Peran Rumah Yatim Al-Hijrah Dalam Upaya Pemberdayaan Anak Yatim dan Hubungannya Dengan Qs.Al-Maūn.....	50

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	60
B. Implikasi.....	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TRANSLITERASI

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I., masing-masing Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987 sebagai berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	’	apostrof
ي	ya	y	ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vocalnya tanpa diberi tanda. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri atas vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	<i>fathah</i>	a	a
إِ	<i>kasrah</i>	i	i
أُ	<i>ḍammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَئِ	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
تَوْ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauḷa*

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَ... اَ... اِ... اِ... يَ	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	ā	a dan garis di atas
يِ	<i>kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
وُ	<i>ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *mā ta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Tā' marbūṭah

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu: *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā'* *marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَائِضَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥ ikmah*

5. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan pengulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

Jika huruf *ى* ber-*tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabī (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby).

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta‘murūna*

النَّوْعُ : *al-nau‘*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur’an (dari *al-Qur’ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh :

Fī zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

9. *Lafz al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللهِ دِينُ اللهِ *dīnullāh billāh*

Adapun *tā' marbūṭah* di akhir kata yang di sandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf (t).

Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللهِ *hum fi rah matillā h*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awala kata sandangnya, jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, dan DR).

Contoh :

Wa mā muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi ‘a linnāsi lallaḏī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḏān al-laḏi unzila fih al-Qur’an

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh :

Abū al-Walid Muḥammad ibn Rusyd ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walid Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muḥammad Ibnu) Naṣr Ḥamid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥamid (bukan: Zaīd, Naṣr Ḥamid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = subḥānahū wata‘ālā

saw. = ṣallallāhu ‘alaihiwasallam

as. = ‘alaihi al-salām

QS .../...: 4 = QS al-Maūn/107:1-7 atau QS Āli ‘Imrān/3: 145

ABSTRAK

Nama Penyusun : ASMAN

Nim : 03.17.1026

Judul Skripsi : Pemberdayaan Anak Yatim Di Rumah Yatim Al-Hijrah Dan
Hubungannya Dengan Qs. Al-Maūn Di Kelurahan Majang
Kabupaten Bone

Skripsi ini membahas tentang “Pemberdayaan Anak Yatim Al-Hijrah Dan Hubungannya Dengan QS. al-Maūn Di Kelurahan Majang Kabupaten Bone”. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui pemberdayaan anak yatim di rumah yatim al-Hijrah Kelurahan Majang kabupaten Bone serta hubungannya dengan QS. al-Maūn, dan apakah di rumah yatim al-Hijrah benar-benar melakukan pemberdayaan anak yatim atau hanya memperdayakan anak yatim semata.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan dimana metode penelitiannya dilakukan di lapangan dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi dalam memperoleh data. Adapun sumber data dalam penelitian ini yakni peneliti mendapatkan informasi dari ketua rumah yatim al-Hijrah Bone atas nama ibu Irma Yani, S.Sos. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dengan model analisis data interkatif yang terdiri dari tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, 1) rumah yatim al-Hijrah benar-benar telah melakukan pemberdayaan anak yatim sesuai dengan qs al-Maūn, baik dari segi pendidikan, kasih sayang, maupun perlindungan. 2) pihak rumah yatim al-Hijrah melakukan pemberdayaan anak dengan penyadaran dan pembentukan perilaku guna meningkatkan pemberdayaan, 3) pemberdayaan yang di lakukan oleh pihak rumah yatim al-Hijrah tidak semata-mata untuk kepentingan pribadi namun benar-benar berdasar kepada syariat Islam.